

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam metode penelitian ini, membahas mengenai metode yang digunakan dalam penelitian yang meliputi : metode penelitian, tempat dan waktu penelitian, jenis data, penentuan responden dan sampel, metode pengumpulan data, teknik analisis data.

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian mengenai Dampak Kebijakan Perizinan Investasi Bidang Pariwisata (Objek Dan Daya Tarik Wisata) terhadap Perekonomian Kota Wisata Batu. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif.

Metode deskriptif bertujuan mengumpulkan data dan menuangkan data dari lapangan melalui observasi, dan wawancara untuk mengungkap lebih mendalam data yang sudah tersedia. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat (Darmadi, 2011: 145)

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah Kota Wisata Batu. Penelitian dilakukan di Kota Wisata Batu karena Kota Wisata Batu merupakan daerah pemekaran dari Kabupaten Malang pada tahun 2001 sejak otonomi daerah diberlakukan. Dimana sebagai daerah otonom baru Kota Batu

mengalami peningkatan pembangunan bidang pariwisata yang cukup pesat, di tunjang dengan berbagai reformasi birokrasi terutama dalam perizinan investasinya Adapun Pengambilan data dalam penelitian ini data tahun 2010-2013.

3.3 Jenis Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya (Moleong, 2005: 157). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari responden yang terkait dengan kebijakan perizinan investasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber lain selain dari informan. Data sekunder dapat berupa data Peraturan Perundang – undangan Pemerintah Daerah Kota Batu yang berkaitan dengan Kebijakan Perijinan Izin Usaha, Investasi Objek dan Daya Tarik Wisata di Kota Batu, potensi investasi pariwisata. Pertumbuhan Investasi, Pertumbuhan Ekonomi, kontribusi ODTW pada PDRB sektor pariwisata dan pertumbuhan ekonomi Kota Batu serta dokumen penting lainnya yang dapat menguatkan hasil penelitian mengenai Dampak Kebijakan Perijinan Izin Investasi Bidang Pariwisata (Objek dan daya Tarik Wisata) Terhadap Perekonomian Kota Batu Tahun 2010-2014.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data

(Sugiyono, 2013; 375). Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber*, dan berbagai *cara*. Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu, meliputi :

1. Observasi

Observasi di gunakan bila objek penelitian bersifat perilaku manusia, proses kerja, gejala alam, responden kecil (Sugiyono, 2013: 202). Observasi yang di maksud dalam penelitian ini adalah proses kerja terkait dari kebijakan perizinan investasi bidang pariwisata di Kota Wisata Batu

2. Wawancara

Moleong (2005:186) mendefinisikan “wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara atau *interviewer* (yang mengajukan pertanyaan) dan terwawancara/ diwawancarai atau *interview* (yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan)”.

Esterberg sebagaimana dikutip Sugiyono (2013:386-387) mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu:

- a. Wawancara terstruktur, yakni digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.
- b. Wawancara semi terstruktur, yakni jenis wawancara yang sudah termasuk kategori *in-dept interview* dimana pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.
- c. Wawancara tidak terstruktur, yakni wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah pertama ialah wawancara semi terstruktur. Dimana pihak yang diwawancara diminta pendapat sesuai dengan permasalahan yang diangkat. Peneliti tetap menggunakan pedoman wawancara dan menggunakan bantuan alat rekam untuk memudahkan proses wawancara. Pada saat wawancara berlangsung pertanyaan dapat dikembangkan lagi sesuai dengan kebutuhan data yang ingin diperoleh oleh peneliti. Peneliti akan melakukan wawancara dengan Dinas yang terkait dengan perijinan izin investasi dan pengusaha yang berada di Objek dan Daya Tarik Wisata

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental seseorang. Sedangkan dokumentasi ialah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Sugiyono, 2013:240).

Dokumentasi berguna untuk memperoleh data secara jelas dengan cara mengumpulkan data dari profil Kota Batu, Peraturan Perundang – undangan Pemerintah Daerah Kota Batu yang berkaitan dengan Kebijakan perijinan Investasi. Pertumbuhan Investasi, Produk Domestic Reginal Bruto, Kebijakan Perizinan Investasi, Pertumbuhan Ekonomi, potensi pariwisata, data Objek dan Daya Tarik Wisata.

Dimana data yang telah dikumpulkan adalah data sekunder yang berhubungan dengan rumusan masalah kedua kemudian di evaluasi nantinya akan menerangkan untuk menjawab pertanyaan rumusan masalah yang kedua.

3.5 Penentuan Informan

Kehadiran informan sangatlah diperlukan untuk mengetahui keakuratan dan keaktualan informasi. Kehadiran informan dapat memberikan informasi mengenai penelitian yang akan dilakukan. Informasi – informasi yang disampaikan oleh informan kepada peneliti, akan digunakan oleh peneliti sebagai data yang dapat dianalisis oleh peneliti. Adapun Informan dalam penelitian ini meliputi :

1. Informan Kunci : Staff Badan Penanaman Modal Daerah (BPMD) Kota Batu, Staff Badan Perencanaan Daerah (Bappeda) bidang Perencanaan perekonomian
2. Informan Pendukung : Pengusaha Objek dan Daya Tarik Wisata .

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* .*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang di dasarkan dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut di anggap paling tahun tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajah objek/situasi sosial yang diteliti (Sugyono, 2013: 368).

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yaitu untuk menjawab pertanyaan pertama dan memperkuat hasil analisis menggunakan statistik sederhana yaitu dengan *trendline* dalam menjawab rumusan masalah kedua.

Dalam penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang pertama yaitu untuk mengetahui bagaimana kebijakan perizinan investasi bidang pariwisata (Objek dan Daya Tarik Wisata) yang diterapkan pemerintah daerah Kota Batu.

Selanjutnya analisis deskriptif juga digunakan untuk rumusan masalah kedua. Dimana dalam rumusan masalah kedua untuk mengetahui dampak dari kebijakan perizinan investasi bidang pariwisata terhadap perekonomian digunakan analisis deskriptif. Penyajian data menggunakan statistik sederhana melalui *trendline* kemudian memberikan penafsiran atas penyajian data penafsiran data juga di dukung dengan informasi yang di dapat pada rumusan masalah pertama.

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

